

## BAB VI

### PENUTUP

Setiap karya seni yang diciptakan selalu mempunyai tujuan dan keinginan yang jelas dari penciptanya. Suatu penciptaan karya seni yang dihasilkan dengan penuh perencanaan yang matang akan menghasilkan efek timbal balik yang diinginkan oleh pencipta melalui karya seni yang dipamerkan. Karya yang tercipta merupakan luapan emosi dari jiwa seorang pencipta dengan tujuan ingin berkomunikasi dengan lingkungan melalui media yang dipilih untuk apresiasi sebuah karya seni tersebut.

Sukasman Dalam Fotografi Dokumenter Hitam Putih adalah salah satu cara penulis dalam berkomunikasi dengan masyarakat umum yang melihat melalui media foto hitam putih tentang sebuah perjuangan hidup seorang manusia di balik karyanya yang luar biasa. Sukasman dengan sabar dan penuh semangat terus berkarya di usia yang sudah terbilang lanjut dan dengan keadaan fisik yang mulai lemah. Rasa sakit yang diderita tidak dirasakan. Walaupun dengan tangan masih tertusuk jarum infus, tapi beliau masih terus berkarya.

Sebuah foto dokumenter akan berhasil dengan suatu pendekatan yang intensif. Emosi dari subjek yang diabadikan akan lebih dalam ketika kita mengenalnya secara emosional dan mendalam tentang kehidupan yang dia jalani. Kesabaran dan keuletan dalam melihat celah yang ada menjadikan sebuah karya fotografi berbeda dari karya dokumenter orang lain. Kesiapan dalam segala kondisi dan situasi akan membantu terciptanya karya-karya yang tidak mungkin akan terulang lagi, bahkan untuk ditiru oleh

orang lain. Penguasaan teknik fotografi mutlak untuk dikuasai secara sempurna untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam segala pencahayaan dan kondisi lingkungan.

Hambatan yang terjadi selama pembuatan karya fotografi dokumenter ini semuanya dapat dilewati dengan lancar. Kendala dan hambatan menjadi suatu dorongan dan motivasi tersendiri dalam membuat karya dokumenter ini.

Foto dokumenter juga membawa suatu pesan bahwa sebuah budaya yang adi luhur akan hilang dan mungkin akan menjadi milik orang lain apabila kita semua tidak berusaha menjaga dan merawatnya. Semua rangkaian cerita dalam bentuk foto dokumenter ini disajikan untuk menggugah rasa sebagai manusia Indonesia dan masyarakat Jawa khususnya yang hidup dalam kesederhanaan tapi penuh dengan pandangan luas tentang sebuah nilai budaya tradisional. Rangkaian cerita ini juga mengajak untuk terus berinovasi dan berkreasi lebih jauh untuk mendapatkan jalan lain yang mungkin belum sempat dipikirkan oleh orang lain. Sukasman dengan Wayang Ukurnya mampu menerobos celah yang selama ini menjadi belenggu tak terlihat dalam seni budaya Jawa khususnya wayang kulit Purwa. Inovasi dan kreasi yang dilakukan Sukasman melebihi apa yang pernah orang bayangkan, Wayang Ukur dengan segala hukum kesenirupaannya tentang wayang mampu membuka mata dunia tentang sebuah rahasia besar yang selama ini terpendam.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

A Pound Press Book. 1984. *International Center Of Photography, Encyclopedia Of Photography*, New York: Crown Publisher, Inc.

Beazley, Mitchell. 1993. *The Complete Kodak of Photography*, London: Mitchell Beazley International Ltd.

Clarke, Graham. 1997. *Oxford History Of Art. The Photograph*, Oxford-New York: Oxford University.

Harvard University Press. 1970. *On Thrones of Gold, Three Javanese Shadow Plays*, Massachusetts: Cambridge.

Lewis, Greg. 1991. *Photojournalism, Content and Technique*, California: McGraw-Hill.

McIntyre, Bryce T. 1991. *Advanced Newsgathering*, New York: Preager Publisher.

Pringgodigdo. 1977. *Ensklopedi Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Probosutejo. 1984. *Lordly Shades, Wayang Purwo Indonesia*, Jakarta.

Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourii Photography*, Jakarta: Univ. Trisakti Jakarta.

The Editor Of Time Life Book. 1973. *Life Library of Photography, Documentary Photography*, Nederland: Time Life International.

Tim Penyusun. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka.

Tom Grill and Mark Scanlon. "*Photographic Composition*, New York: Amphoto.

Yayasan Studi Jawa.1999. *Ensiklopedi Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Lembaga Studi Jawa.

### MAJALAH, KATALOG DAN ARTIKEL

Badger, Gerry.2006."Click DoubleClick The Documentary Factor". *Aperture*. Fall 2006 issue no.184, New York: Aperture Foundation Inc.

Cooper, Clement.2002. Katalog pameran Fotografi *Hijabi Sisters*.

Leo Nardi.1989. *Penunjang Pengetahuan Fotografi*, Fotina Fotografi,

Majalah *Fotomedia*, Agustus, 2001.

Majalah *Fotomedia*. September, 1995.

Sukarya, Deniek G. Maret-April 2006.Majalah *Nikonika*. Jakarta: Sipro.

### INTERNET

<http://en.wikipedia.org/wiki/Biography> ( Artikel diambil pada tanggal 10 Desember 2006, pada pukul 22.23 WIB)

<http://hcl.harvard.edu/houghton/departments/roosevelt.html> (Artikel diambil pada tanggal 5 Desember 2006, pada pukul 21.19 WIB)